

DAFTAR PUSTAKA

- Akutagawa, Ryunosuke. 1927. *Kappa. Aru Aho no Isshou*. Japan: Shinchoubunko.
----- 2013. *Lukisan Neraka*. Indonesia: Kansha Publishing.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang: IndonesiaTera.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Davison, Gerald C, dkk. 2014. *Psikologi Abnormal*. Edisi ke 9. Diterjemahkan oleh: Noermalasari Fajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri, Fausiah dan Julianti Widury. 2007. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-PRESS.
- Kartono, Kartini. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju.
- Maslim, Rusdi. 2013. *Diagnosis Gangguan Jiwa. Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
----- 2007. *Psikologi Abnormal*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wade, C and Carol, T. 2007. *Psikologi*. Edisi ke 9. Diterjemahkan oleh: Hardani. Jakarta: Erlangga.

SINOPSIS

Haguruma menceritakan tentang seorang penulis yang sering berjalan-jalan di sekitar Tokyo untuk mendapatkan inspirasi. Tokoh utama diketahui memiliki gangguan mental dan membuatnya menghindari dari kehidupan orang-orang di sekitarnya. Selama menyelesaikan karya-karyanya, tokoh utama sering mengalami halusinasi dan gangguan tidur. Halusinasi yang sering dialami oleh tokoh utama adalah roda bergerigi yang terus berputar dalam penglihatannya. Setelah mengalami halusinasi, tokoh utama dapat dipastikan menderita sakit kepala.

Setelah kepergian kakak iparnya, tokoh utama meyakini bahwa kematian sedang mengincar dirinya. Tokoh utama mulai tidak dapat membedakan hal yang nyata dan tidak nyata. Hal tersebut kemudian selalu membuat tokoh utama merasa cemas. Tokoh utama takut jika dirinya akan berakhir sama seperti ibunya, menjadi gila dan masuk rumah sakit jiwa. Kekhawatirannya akan menjadi gila membuat tokoh utama mengonsumsi beberapa obat-obatan dan tetap terus melanjutkan menulis novelnya. Walaupun pada akhirnya, tokoh utama seperti mengharapkan seseorang akan datang untuk mengakhiri hidupnya dibandingkan harus mengalami hal yang sama terus-menerus dan berakhir menjadi gila.